

## Pendampingan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Videoscribe Bagi Guru SDN 1 Cakranegara Di Era New Normal

Ketut Sri Kusuma Wardani<sup>1\*</sup>, Ida Bagus Kade Gunayasa<sup>1</sup>, Ni Luh Putu Nina Sriwarthini<sup>2</sup>, Aisa Nikmah Rahmatih<sup>1</sup>, Asri Fauzi<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Mataram, Indonesia

<sup>2</sup>Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, FKIP, Universitas Mataram, Indonesia

Email: srikusumawardani@unram.ac.id<sup>\*</sup>

### ABSTRAK

Guru-guru selama ini masih memiliki keterbatasan pengetahuan dalam mengenal media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Guru hanya terbiasa menggunakan bahan pembelajaran seperti papan tulis dan buku cetak saja sehingga pengalaman belajar yang diperoleh siswa sangat terbatas dan tidak variatif. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah untuk meningkatkan pemahaman guru terhadap media pembelajaran berbasis videoscribe dan meningkatkan keterampilan guru dalam membuat media pembelajaran berbasis videoscribe. Sasaran pengabdian masyarakat ini adalah guru-guru di SDN 1 Cakranegara. Kegiatan pendampingan ini dilakukan pada dua tahap. Metode yang dipilih yaitu praktik pembuatan media oleh guru dan evaluasi. Berdasarkan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa pengetahuan dan pemahaman guru SD dalam merancang media pembelajaran berbasis videoscribe menjadi meningkat serta peserta memberikan penilaian positif dalam pendampingan.

**Kata kunci:** Pendampingan; Media Pembelajaran; Videoscribe

### ABSTRACT

In terms of learning media based on information and communication technology (ICT), teachers still only have a limited amount of expertise. Due to the fact that teachers are solely used to employing learning resources like printed books and blackboards, the learning experiences kids receive are extremely constrained and unvarying. The goal of community service projects is to improve teachers' ability to create videoscribe-based learning materials and to deepen their knowledge of those materials. The teachers of SDN 1 Cakranegara are the target audience for this community service. Two stages of this mentoring activity were completed. The technique selected is the teacher's practice of creating media and evaluation. Based on this volunteer project, it can be said that elementary school teachers now have a greater understanding of how to create video-based learning materials, and participants give positive feedback on mentoring.

**Key words:** Mentoring; Educational Media; Videoscribe

### PENDAHULUAN

Proses pembelajaran di sekolah dasar sering mengalami kendala diantaranya dalam menyiapkan media pembelajaran yang inovatif. Guru mengajar hanya menggunakan buku cetak, tidak ada pengembangan media pembelajaran inovatif. Kemampuan guru dalam mengembangkan media pembelajaran masih sangat kurang. Hal ini perlu disikapi dengan baik karena berdampak pada tidak tercapainya hasil belajar siswa secara maksimal. Membaca merupakan kunci untuk mempelajari segala ilmu pengetahuan, termasuk informasi dan petunjuk sehari-hari yang

berdampak besar bagi kehidupan. Membaca penuh pemahaman akan menumbuhkan empati (Agustinus *et al.*, 2020)

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV SDN 1 Cakranegara, didapatkan informasi bahwa dalam pembelajaran guru hanya menggunakan buku cetak dalam pembelajaran, guru jarang mengembangkan media pembelajaran yang inovatif. Selain itu rata-rata pembelajaran siswa kelas IV masih belum maksimal dengan rata-rata 68 dengan KKM 70.

Menurut Arifin (2017), media pembelajaran merupakan sumber belajar yang dapat membantu guru memperkaya pengetahuan siswanya melalui berbagai jenis media pembelajaran yang dikembangkan oleh guru. Media pembelajaran juga dapat meningkatkan minat siswa untuk mempelajari hal baru dari materi pembelajaran yang diberikan oleh guru. Namun pada kenyataannya, guru menghadapi keterbatasan ketika mengembangkan media pembelajaran. yaitu: 1) guru jarang menggunakan media pembelajaran inovatif dalam proses pembelajaran; dan 2) kurangnya pemahaman guru dalam membuat media pembelajaran inovatif (Wardani, 2022). Menurut Estu,S., dkk (2023) menyatakan perlunya penggunaan media yang mendukung proses pembelajaran agar siswa tetap tertarik dan fokus pada setiap pembelajaran sehingga siswa dapat memahami materi yang diberikan oleh guru.

Pendampingan adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam kerjasama dengan orang lain untuk memecahkan masalah bersama, aktif, memperoleh pemahaman bersama, meningkatkan rasa percaya diri dan memberikan dorongan/motivasi serta memfasilitasi terbentuknya kesepakatan bersama (Nurkhan, 2016). Dengan dukungan ini diharapkan guru mampu membuat media pembelajaran berbasis *videoscribe*.

Media pembelajaran *videoscribe* adalah video animasi *whiteboard* atau sering disebut sebagai video sketsa, video *doodle*, video menulis atau video *explainer*, namun kebanyakan dari kita lebih suka menyebutnya *whiteboard animation*. Tampilan *whiteboard animation* lebih tepat disebut dengan *time-lapse* atau *stop-motion* video, karena animasi jarang digunakan (Novan, 2017). Fitur dari media pembelajaran *videoscribe* adalah sebagai berikut: 1) menarik perhatian pengunjung blog dan situs web., 2) untuk penawaran kerjasama. 3) untuk iklan online. 4) untuk media pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi guru SDN 1 Cakranegara terkait dengan rendahnya hasil belajar siswa dan mengingat pentingnya media tersebut untuk menunjang proses pembelajaran, maka perlu diadakan pendampingan pembuatan bahan ajar berbasis *videoscribe*. Guru akan dilatih dan dibimbing selama kegiatan berlangsung. Kegiatan PKM ditujukan untuk meningkatkan pemahaman guru terhadap media pembelajaran berbasis *videoscribe* dan meningkatkan keterampilan guru dalam membuat media pembelajaran berbasis *videoscribe*.

## METODE PELAKSANAAN

Kegiatan PKM ini dilakukan secara langsung/tatap muka. Pengabdian berupa pendampingan pembuatan media pembelajaran berbasis *videoscribe* yang diikuti oleh guru SDN 1 Cakranegara berjumlah 21 orang. Kegiatan pendampingan dilakukan dengan pendampingan pembuatan media secara kelompok. Metode yang dipilih dalam pendampingan ini yaitu praktik dan evaluasi pendampingan pembuatan media pembelajaran berbasis *videoscribe* oleh guru SDN 1 Cakranegara.

Langkah pendampingan yang dilakukan pada PKM ini yaitu: 1) Langkah Praktek Pembuatan Media. Kegiatan ini dilakukan dengan cara praktek langsung pembuatan media secara berkelompok. Peserta pengabdian secara berkelompok membuat media pembelajaran *videoscribe* sesuai materi yang telah ditentukan. 2) Langkah Evaluasi. Kegiatan ini dilakukan dengan cara

membagikan kuesioner kepada para peserta sebanyak dua macam, yaitu di awal dan sesudah pendampingan. Di awal pendampingan diberikan kuesioner untuk mengetahui pengetahuan awal para peserta terhadap materi yang diajarkan. Sehingga dapat diketahui materi pendampingan yang disesuaikan terhadap kemampuan awal dari para peserta. Dilanjutkan setelah pendampingan selesai dilaksanakan, dilakukan penyebaran kuesioner sebagai bahan evaluasi terhadap kemampuan dan keterampilan peserta sesudah mengikuti pendampingan. Langkah evaluasi yang dilakukan dengan instrumen tes objektif dalam bentuk ujian dengan PG (Pilihan Ganda) atau “multiple choice test”. Sedangkan penentuan bobot butir soal menggunakan metode skala likert. Dimana skala Likert dimodifikasi dalam pengukuran skala pengukuran dalam pengabdian ini, dengan tujuan untuk meniadakan kategori jawaban di tengah, yang dianggap tim pengabdian sebagai suatu kelemahan dari Skala Likert.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pelaksanaan Kegiatan Pendampingan

Pendampingan pembuatan media pembelajaran *videoscribe* dilakukan secara berkelompok dengan hasil pembuatan media pembelajaran *videoscribe* dapat dilihat pada Gambar 1.



**Gambar 1. Foto Kegiatan Pendampingan Pembuatan Media Pembelajaran *Videoscribe***

Pada pelaksanaan pendampingan, terdapat 21 guru yang berpartisipasi dengan dibagi menjadi 6 kelompok. Output yang diperoleh dari kegiatan pendampingan ini, yaitu:

1. Bapak/ibu guru diberikan pendampingan mengenai cara membuat media pembelajaran berbasis *videoscribe* berupa praktik pembuatannya.
2. Bapak/ibu guru diberikan waktu bertanya pada sesi diskusi terkait pembuatan media pembelajaran berbasis *videoscribe*
3. Bapak/ibu guru diberikan kesempatan untuk mengisi *pretest* dan *posttest* terhadap materi yang diberikan pada kegiatan pendampingan pembuatan media pembelajaran berbasis *videoscribe*



**Gambar 2. Tampilan Depan Media Pembelajaran *Videoscribe***

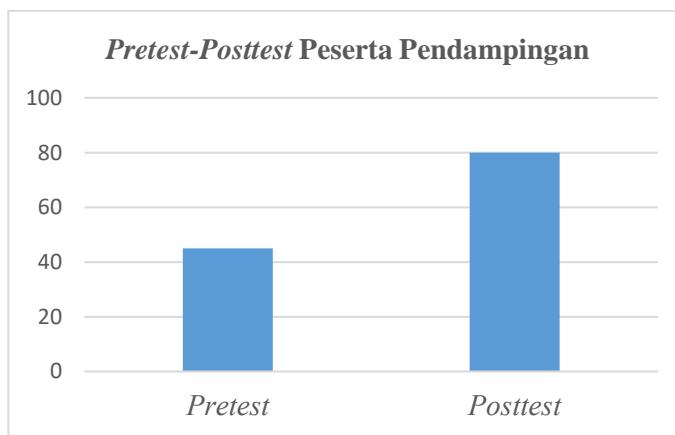


**Gambar 3. Tampilan Materi Panca Indra pada Media Pembelajaran *Videoscribe***

Pada gambar 2 dan 3, tampilan media pembelajaran videoscribe yang diselesaikan oleh kelompok. Tujuan diadakannya kegiatan pengabdian ini berfokus untuk menambah keterampilan para guru membuat media pembelajaran *videoscribe*. Inovasi media pembelajaran yang dibuat oleh guru akan memberikan dampak positif untuk meningkatkan motivasi siswa dalam proses pembelajaran di kelas.

#### **Pretest-Posttest Kegiatan Pendampingan**

Untuk mengukur pemahaman guru terhadap materi yang diberikan tim pengabdian menggunakan “multiple choice test”. Hasil pada pretest-posttest peserta pendampingan pembuatan media pembelajaran berbasis *videoscribe* dapat dilihat pada gambar 4.



**Gambar 4. Pretest-Posttest Peserta Pendampingan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis *Videoscribe***

Gambar 4 di atas, diperoleh hasil peningkatan pemahaman peserta pendampingan pembuatan media pembelajaran berbasis *videoscribe* terhadap materi yang diberikan sangat signifikan. Hasil *pretest* menunjukkan rata-rata skor yang diperoleh peserta pendampingan sebesar 45. Hasil *posttest* menunjukkan rata-rata skor yang diperoleh peserta pendampingan naik menjadi 80.

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pendampingan dan *pretest-posttest* peserta pendampingan pembuatan media pembelajaran berbasis *videoscribe* diperoleh hasil kegiatan yaitu tercapainya tujuan pendampingan dan kemampuan peserta dalam menguasai materi *videoscribe* meningkat. Kegiatan ini secara positif akan meningkatkan kesadaran guru akan fakta

bahwa masih banyak jenis media pembelajaran berbasis teknologi yang belum diketahui dan mudah digunakan serta diimplementasikan sebagai media pembelajaran di kelas.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima Kasih Kami ucapan kepada LPPM Universitas Mataram yang selalu memberikan kesempatan kepada tim pengabdian masyarakat untuk mendukung dan mendanai kegiatan pendampingan ini. Sehingga Tim dapat memberikan kebermanfaatan ilmu kepada peserta pendampingan khususnya, dan masyarakat luas umumnya.

## KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pendampingan ini dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) pemahaman guru SDN 1 Cakranegara dalam praktik pembuatan media pembelajaran berbasis *videoscribe* semakin meningkat, 2) peserta pendampingan memberikan penilaian yang positif terkait dengan kegiatan pengabdian yang diberikan tim

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustinus F. Paskalino Dadi, Virgilius Bate Lina, & Maria Helena Carolinda Dua Mea. (2020). KKN-PPM Literasi Desa Di Desa Ngegedhawe Kecamatan Aesesa Kabupaten Nagekeo. *Jurnal Aplikasi Dan Inovasi Iptek*, 1(2), 61-70. <https://doi.org/10.52232/jasintek.v1i2.31>
- Arifin, R. W. (2017). Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi pada Mata Kuliah Logika dan Algoritma 1. *Bina Insani Journal*. 4(1).
- Erfan, Syazali, M., Wardani, K. S. K., Hasnawati, H., Amrullah, L. W. Z., Ratu, T. (2022). Pengembangan E-Modul Berbasis Android Pada Mata Kuliah Pendidikan IPA Sekolah Dasar. *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS*. 10(2), 266-276.
- Estu, S., Windia, H., Nunik, P., Arien, B., Irawati. (2023). Pendampingan Penggunaan Powerpoint Berbasis Animasi untuk Materi Presentasi Pembelajaran Matematika untuk Guru SMA di Kabupaten Subang dan Sekitarnya. *Jurnal Selaparang. Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*. 7(1), 123-129.
- Jiwandono, I. S., Khairunnisa, Oktaviyanti. I., Nurwahidah, Wardani, K. S. K. (2020). Learning in 4.0 Era: Transformation of E-Learning to Strengthen Digital Literacy of Students' Primary Teacher Education Study Program. 2nd Annual Conference on Education and Social Science. *Atlantis Press*. 406-410.
- Nurkhan. (2016). Peningkatan Kemampuan Pengelolaan Penilaian Kurikulum 2013 melalui Pendampingan Bagi Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Refleksi Edukatika*, 7(1), 48.
- Susanto, T. (2016). Pengembangan Media Videoscribe Berbasis E-Learning pada Mata Pelajaran Komunikasi Data dan Interface di SMK Sunan Drajat Lamongan. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*. 5(3).
- Wardani, K. S. K., Gunayasa, B. K., Sriwarthini, N. P. N., Rahmatih, A. N., Fauzi, A. (2022). Workshop Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Videoscribe Bagi Guru SDN 1 Cakranegara di Era New Normal. *Jurnal Warta Desa (JWD)*. 4(1), 130-138.